



UPI



Kampus
Merdeka



PANDUAN PROGRAM **RISET KOLABORASI INDONESIA 2022**



**PANDUAN PROGRAM
RISET KOLABORASI INDONESIA
TAHUN 2022**



UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Maret 2022

KATA PENGANTAR

Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) telah berlangsung sejak tahun 2018 yang diinisiasi oleh 4 (empat) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), yaitu Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga dan Institut Pertanian Bogor. Kolaborasi antar 4 PTNBH ini menghasilkan kegiatan penelitian yang produktif sehingga program RKI ini telah berkembang pesat dengan lahirnya program serupa yang mengajak 13 (tiga belas) Perguruan Tinggi lainnya di Indonesia. Program turunan dari RKI ini dinamakan Program Penelitian Kolaborasi Indonesia (PPKI) yang sudah berlangsung sejak 2019. Seiring dengan ditetapkannya status PTNBH yang baru, saat ini seluruh anggota RKI/PPKI telah berstatus PTNBH yang terdiri dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, program RKI/PPKI diusulkan untuk dijadikan satu nama program *flagship* yang dapat menjadikannya efisien sekaligus mengangkat kolaborasi Indonesia ke tingkat Internasional. Dengan ini, kami hadirkan panduan program Riset Kolaborasi Indonesia Tahun 2022.

Bandung, 10 Maret 2022

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Pendidikan
Indonesia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Kegiatan	1
C. Fokus Riset.....	2
D. Skema Riset	2
1. SKEMA A (Kolaborasi 16 PTNBH)	2
a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau <i>Host</i>	3
b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra	3
c. Proposal.....	3
d. Dana Program	4
2. SKEMA B (Kolaborasi 16 PTNBH dengan BRIN).....	4
a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau <i>Host</i>	4
b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra	5
c. Proposal.....	5
d. Dana Program	6
3. SKEMA C (Kolaborasi 16 PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri/Perguruan Tinggi Luar Negeri)	6
a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau <i>Host</i>	6
b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra	7
c. Proposal.....	7
d. Dana Program	8
E. Mekanisme dan Rancangan	8
F. Keluaran.....	9
G. Jadwal	10
H. Penanggung Jawab.....	10
I. Penutup	11
Lampiran 1: Format full-proposal	12
Lampiran 2: Formulir Kesiediaan Peneliti Mitra.....	16

A. Latar Belakang

Dalam era yang semakin terbuka, disruptif, dan tanpa batas sekarang ini, peneliti selain dituntut untuk senantiasa menghasilkan karya secara mandiri juga dituntut untuk dapat melakukan kerjasama riset dengan peneliti lainnya baik di dalam maupun di luar negeri sehingga riset yang dilakukan dapat lebih komprehensif, dan diharapkan mampu menciptakan ekosistem budaya ilmiah unggul di Indonesia. Hal ini dipandang perlu mengingat begitu cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat lintas disiplin, sehingga kerjasama riset atau riset kolaboratif diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas riset dan pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah publikasi dan menuai sitasi dari jurnal ilmiah bereputasi Internasional yang dihasilkan. Adapun 16 Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNBH) yang tergabung dalam program Riset Kolaborasi Indonesia ini adalah Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Hasanuddin, Universitas Padjadjaran, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, dan Universitas Brawijaya.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia diantaranya adalah:

- a. Memperluas dan memperdalam jejaring kerjasama riset antar Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- b. Memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/ inter/ lintas disiplin di antara para dosen/peneliti;
- c. Mengembangkan embrio kerjasama riset yang lebih luas dengan institusi negara lain secara lebih seimbang, setara, dan kontributif untuk masyarakat Indonesia;

- d. Meningkatkan jumlah publikasi jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus dan/atau Web of Science (Clarivate Analytics);
- e. Meningkatkan peringkat perguruan tinggi berdasarkan kualifikasi Quacquarelli Symonds (QS) dan/atau Times Higher education (THE).

C. Fokus Riset

Fokus riset dapat mencakup bidang-bidang prioritas sains, teknologi dan sosial humaniora sesuai arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta Badan Riset dan Inovasi Nasional. Hal ini meliputi bidang penelitian di sektor pangan, energi, kemandirian kesehatan, transportasi, pertahanan dan keamanan, agro maritim, pariwisata, digital diplomasi dan sosial humaniora. Adapun hasil penelitian ini kedepannya dapat memberikan pembangunan berkelanjutan yang bertumpu kepada *digital, blue* dan *green economy*.

Bidang strategis yang dikembangkan harus memuat pendekatan multi/inter/lintas-disiplin dan lebih diutamakan memiliki muatan lokal Indonesia (*indigenous knowledge and resources*) serta bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah lokal yang ada di Indonesia, termasuk topik khusus pandemi COVID-19.

D. Skema Riset

Skema Riset Kolaborasi Indonesia yang ditawarkan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. SKEMA A (Kolaborasi 16 PTNBH)

Skema ini adalah kelanjutan kolaborasi antara 16 PTNBH, yaitu Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Hasanuddin, Universitas Padjadjaran, Universitas Sumatera Utara, Universitas Pendidikan Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh

Nopember, Universitas Diponegoro, Universitas Sebelas Maret, Universitas Andalas, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang dan Universitas Brawijaya. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau *Host*

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum;
- 2) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan *h-index* sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data *Scopus* (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau *h-index* sekurangnya 2 (dua) berdasarkan pangkalan data *Scopus* untuk kluster sosial humaniora;
- 3) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang bersedia untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 4) *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari dua Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda;
- 5) *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah, atau Pusat Kajian/Pusat Penelitian, atau Kelompok Bidang Keahlian yang ada di UPI.

b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) peneliti dari Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda;
- 2) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset.

c. Proposal

- 1) *Full* Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) *Full* Proposal disubmit oleh Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama;

- 3) *Full Proposal* mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 3. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana minimal Rp. 200.000.000,00 dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp. 100.000.000,00 dan dari masing-masing Perguruan Tinggi Mitra sebesar Rp. 50.000.000,00;
- 3) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional; Maksimum belanja pegawai (honorarium) adalah 30%.

2. SKEMA B (Kolaborasi 16 PTNBH dengan BRIN)

Skema ini adalah penjangkakan kolaborasi antara 16 (enam belas) PTNBH dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau *Host*

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Berbadan Hukum;
- 2) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan *h-index* sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data *Scopus* (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi atau *h-index* sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data *Scopus* untuk kluster sosial humaniora;

- 3) *Host* mempunyai pengalaman dalam melaksanakan program PPKI di tahun-tahun sebelumnya atau pernah mendapatkan pendanaan riset kompetitif skala nasional;
- 4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 5) *Host* harus berkolaborasi dengan minimal 2 (dua) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi Berbadan Hukum berbeda dan minimal 1 (satu) mitra dari BRIN;
- 6) *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah, atau Pusat Kajian/Pusat Penelitian, atau Kelompok Bidang Keahlian yang ada di UPI.

b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) peneliti dari Perguruan Tinggi Badan Hukum berbeda dan minimal 1 (satu) peneliti dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN);
- 2) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset.

c. Proposal

- 1) *Full* Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) *Full* Proposal disubmit oleh Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) *Full* Proposal mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana minimal Rp. 275.000.000,00 untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp. 125.000.000,00. Mitra PTNBH dan BRIN dapat mengalokasikan dana minimal masing-masing sebesar Rp. 75.000.000,00;
- 3) Sebagai alternatif, mitra BRIN dapat memberikan alokasi dana riset dalam bentuk komitmen *in-kind*;
- 4) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional; Maksimum belanja pegawai (honorarium) adalah 30%.

3. SKEMA C (Kolaborasi 16 PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri/Perguruan Tinggi Luar Negeri)

Skema ini adalah penjangkakan kolaborasi antara 16 (enam belas) PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri atau Perguruan Tinggi Luar Negeri. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau *Host*

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Berbadan Hukum;
- 2) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan *h-index* sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data *Scopus* (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau *h-index* sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data *Scopus* untuk kluster sosial humaniora;

- 3) *Host* mempunyai pengalaman dalam program PPKI di tahun-tahun sebelumnya atau pernah mendapatkan pendanaan riset kompetitif skala nasional;
- 4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 5) *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi Berbadan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) mitra dari Institusi Luar Negeri atau minimal 1 (satu) mitra dari Perguruan Tinggi Luar Negeri. Mitra peneliti dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dapat juga dilibatkan;
- 6) *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah, atau Pusat Kajian/Pusat Penelitian, atau Kelompok Bidang Keahlian yang ada di UPI.

b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) peneliti dari salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda dan 1 (satu) peneliti dari Institusi Luar Negeri atau minimal 1 (satu) dari Perguruan Tinggi Luar Negeri dan/atau minimal 1 (satu) peneliti dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN);
- 2) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan (memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/ regional/ internasional) serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset.

c. Proposal

- 1) *Full* Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) *Full* Proposal disubmit oleh Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) *Full* Proposal mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana minimal Rp. 300.000.000,00 untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp. 150.000.000,00. Mitra PTNBH, mitra BRIN dan Mitra Luar Negeri (Institusi Riset Luar Negeri atau Perguruan Tinggi Luar Negeri) dapat mengalokasikan minimal dana sebesar Rp. 75.000.000,00;
- 3) Sebagai alternatif, mitra Badan Riset dan Inovasi Nasional dan/atau Institusi Riset Luar Negeri dan/atau Perguruan Tinggi Luar Negeri dapat memberikan alokasi dana riset dalam bentuk komitmen *in-kind*;
- 4) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional; Maksimum belanja pegawai (honorarium) adalah 30%.

E. Mekanisme dan Rancangan

Mekanisme dan rancangan kegiatan RKI 2022 mengikuti tahapan berikut:

1. Kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia ini disosialisasikan ke seluruh Fakultas/Sekolah, atau Pusat Kajian/Pusat Penelitian, atau Kelompok Bidang Keahlian yang ada di masing-masing 16 PTNBH;
2. *Full Proposal* beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi RKI (<https://risetkolaborasi.id>);
3. Setiap proposal diseleksi oleh 2 (dua) reviewers yang diambil dari salah satu 16 PTNBH untuk dinilai kelayakannya;
4. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan riset, rekam jejak peneliti, serta ketercapaian keluaran;
5. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap keluaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali.

F. Keluaran

1. Sekurang-kurangnya menghasilkan 1 (satu) artikel yang telah **dikirim (*submitted*)** ke jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus dan/atau Web of Science.
2. Jurnal bereputasi internasional tersebut mempunyai kategori minimal Q2 berdasarkan SJR
3. 3 (tiga) draft manuskrip kontribusi dari Perguruan Tinggi Utama dan Mitra.
4. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
 - a. Bukti kirim (*Acknowledgment submission*);
 - b. Bukti peringkat *quartile* jurnal (Q1-Q2) dari SJR;
 - c. Manuskrip yang disubmit.
5. Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan peneliti dari semua mitra beserta afiliasinya dan menuliskan sumber pendanaan program RKI sebagai Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*).

G. Jadwal

Tanggal-tanggal penting:

Penerimaan <i>Full Proposal</i>	:	11 – 22 Maret 2022
Evaluasi <i>Full Proposal</i>	:	23 – 28 Maret 2022
Penetapan Penerima Dana RKI 2022	:	30 – 31 Maret 2022
Pengumuman Hasil Evaluasi <i>Full Proposal</i>	:	1 April 2022
Acara Penandatanganan Kontrak RKI 2022	:	8 April 2022
Pelaksanaan Kegiatan RKI 2022	:	8 April – 9 Desember 2022
Pemasukan Laporan Kemajuan	:	15 – 26 Agustus 2022
Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-1	:	1 – 2 September 2022
Pemasukan Laporan Akhir	:	1 – 9 Desember 2022
Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-2 (Acara Seminar Hasil RKI 2022)	:	12 – 13 Desember 2022

H. Penanggung Jawab

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, ITB
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, IPB
3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UGM
4. Direktorat Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat, UI
5. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UPI
6. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, USU
7. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UNAIR
8. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UNPAD
9. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UNDIP
10. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UNHAS
11. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, ITS
12. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UNS
13. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UNAND
14. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UB
15. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UNP
16. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UM

I. Penutup

Pertanyaan terkait bantuan ini dapat dilayangkan melalui e-mail: kontak@risetkolaborasi.id

Demikian Pedoman Riset Kolaborasi Indonesia ini disampaikan untuk dapat dimanfaatkan dengan optimal dan diharapkan secara khusus dapat mendukung ketercapaian target kinerja utama 16 PTNBH dan mendukung kemajuan institusi pada umumnya.

Lampiran 1: Format full-proposal

PROPOSAL
RISET KOLABORASI INDONESIA



JUDUL PENELITIAN

.....

Peneliti Utama :
Peneliti Mitra : 1.
2.
3.

<<NAMA UNIVERSITAS>>
<<Bulan>>, 2022

DAFTAR ISI

	Halaman
IDENTITAS PROPOSAL	1
1 RINGKASAN PROPOSAL	2
2 PENDAHULUAN	2
2.1 Latar belakang masalah	2
2.2 Tujuan	2
3 METODOLOGI	2
4 RENCANA PENELITIAN	2
5 DAFTAR PUSTAKA	2
6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)	2
7 JADWAL PELAKSANAAN	2
8 PETA JALAN	2
9 USULAN BIAYA	2
10 CV PENELITI	2

IDENTITAS PROPOSAL

1. Judul :
2. Pengusul
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jabatan Fungsional/Golongan :
 - c. NIP :
 - d. Fakultas/Sekolah/PP/P :
 - e. Alamat Kantor/Telp/E-mail :
 - f. Alamat Rumah/Telp/HP :

3. Peneliti Mitra

No	Nama Peneliti	E-mail	Fakultas/ Sekolah/PP/P	Institusi/ Perguruan Tinggi	Bidang Keahlian

4. Biaya yang diusulkan total : Rp.

5. Target Publikasi Internasional (*Joint Publication*) :

No.	Nama Jurnal Internasional	Jumlah Artikel
1.		
2.		

Proposal ini belum pernah didanai oleh atau diusulkan ke sumber lain.

Mengetahui,

Ketua LPPM UPI

Bandung,

Peneliti Utama

.....

NIP.

.....

NIP.

RINGKASAN PROPOSAL

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

1.2. Tujuan

2. METODOLOGI

3. RENCANA PENELITIAN

(a) Pelaksanaan penelitian di PT-host

(b) Pelaksanaan penelitian di PT-mitra (maksimum 1 halaman tiap peneliti mitra)

4. 5. DAFTAR PUSTAKA

5. INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	JUMLA H	DESKRIPSI
1	Keluaran (<i>output</i>) Hasil Riset		
2	Dampak (<i>outcome</i>) Hasil Riset		
3	Pembinaan <i>peer</i>		
4	Networking internasional		

6. JADWAL PELAKSANAAN

7. PETA JALAN (ROAD MAP) RISET

8. USULAN BIAYA

9. CV PENELITI (dilengkapi dengan *screen shoot data h-index*)

Lampiran 2: Formulir Kesiediaan Peneliti Mitra

FORMULIR KESEDIAAN PENELITI MITRA RISET KOLABORASI INDONESIA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

Nama Peneliti Mitra : _____
NIP : _____
Universitas/Institut : _____
Fakultas/Sekolah : _____
Program Studi : _____

Dengan ini menyatakan bahwa saya **bersedia** bermitra dalam Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) 2022 dengan :

Nama Peneliti Utama : _____
NIP : _____
Universitas/Institut : _____
Fakultas/Sekolah : _____
Judul Penelitian : _____

Demikian surat kesiediaan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Bandung,
Yang menyatakan,

(Nama Peneliti Mitra)

Catatan: untuk peneliti mitra dari luar negeri, format dapat disesuaikan sesuai kebutuhan,